
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. DAN PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK. BERBASIS LAPORAN KEUANGAN

Isma Azis Riu

Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

Email: ismaazisriu@unm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a banking company, and PT Campina Ice Cream Industry Tbk, a non-banking company, based on their financial statements for the 2023–2024 period. The analysis was conducted to determine differences in asset structure, profitability, leverage, liquidity, and earnings stability between the two companies, which are from different industrial sectors. The research method used was a quantitative descriptive approach with a financial statement analysis approach through the statement of financial position, income statement, and financial ratios. Data were obtained from the companies' annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. The results show that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has relatively stable financial performance with consistent profitability, maintained asset quality, and a strong capital structure. On the other hand, PT Campina Ice Cream Industry Tbk exhibits good liquidity and capital structure, but experiences a decline in profitability due to increased operating expenses and production costs. This study also found that industry characteristics influence the company's asset structure, revenue sources, and risk level. Digitalization has had a positive impact on the efficiency and business development of both companies, although its impact on profitability is more significant in the banking sector. This study concludes that banking companies have higher profit stability than non-bank manufacturing companies, which are more sensitive to changes in operating costs and market conditions.

Keywords: *financial statements, financial ratios, banking, non-banking, profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai perusahaan perbankan dan PT Campina Ice Cream Industry Tbk sebagai perusahaan non-bank berdasarkan laporan keuangan periode 2023–2024. Analisis dilakukan untuk mengetahui perbedaan struktur aset, profitabilitas, leverage, likuiditas, serta stabilitas laba antara kedua perusahaan yang berasal dari sektor industri yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis laporan keuangan melalui analisis laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan rasio keuangan. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil dengan profitabilitas yang konsisten, kualitas aset yang terjaga, dan struktur permodalan yang kuat. Di sisi lain, PT Campina Ice Cream Industry Tbk menunjukkan kondisi likuiditas dan struktur modal yang baik, namun mengalami penurunan profitabilitas akibat peningkatan beban operasional dan biaya produksi. Penelitian ini juga menemukan bahwa karakteristik industri memengaruhi struktur aset, sumber pendapatan, dan tingkat risiko perusahaan.

Digitalisasi memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan pengembangan bisnis kedua perusahaan, meskipun pengaruhnya terhadap profitabilitas lebih signifikan pada sektor perbankan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan perbankan memiliki stabilitas laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan manufaktur non-bank yang lebih sensitif terhadap perubahan biaya operasional dan kondisi pasar.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Perbankan, Non-Bank, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh investor, kreditor, manajemen, dan pihak eksternal lainnya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, serta mempertahankan stabilitas usaha. Analisis laporan keuangan menjadi semakin penting karena dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan investasi secara lebih objektif.

Perusahaan yang bergerak di sektor industri yang berbeda memiliki karakteristik keuangan yang berbeda pula. Perusahaan perbankan umumnya memiliki struktur aset yang didominasi oleh aset keuangan seperti kredit dan surat berharga, sedangkan perusahaan non-bank lebih banyak memiliki aset riil dan operasional seperti mesin, persediaan, dan fasilitas produksi. Perbedaan karakteristik ini menyebabkan perbedaan pada sumber pendapatan, tingkat risiko, serta struktur modal perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki fokus utama pada pembiayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai lembaga intermediasi keuangan, BRI memiliki peran strategis dalam mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman, khususnya industri es krim, dengan karakter bisnis yang sangat bergantung pada efisiensi operasional dan permintaan pasar.

Perbedaan sektor usaha antara kedua perusahaan menarik untuk dianalisis lebih lanjut guna mengetahui bagaimana kondisi keuangan masing-masing perusahaan dan bagaimana karakteristik industri memengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Campina Ice Cream Industry Tbk berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta rasio keuangan selama periode 2023–2024.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan efisiensi operasional. Menurut Harahap (2018), rasio keuangan dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang. Pada perusahaan perbankan, tingkat likuiditas dapat dilihat melalui Loan to Deposit Ratio (LDR), sedangkan pada perusahaan non-bank dapat diukur melalui Current Ratio.

Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan struktur aset antara perusahaan perbankan dan perusahaan non-bank.
2. Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas dan stabilitas laba antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
3. Digitalisasi memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis laporan keuangan. Penelitian dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Campina Ice Cream Industry Tbk berdasarkan laporan keuangan periode 2023–2024.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan informasi terkait laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan rasio keuangan perusahaan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan:

1. Analisis laporan posisi keuangan.
2. Analisis laporan laba rugi.
3. Analisis rasio keuangan.
4. Analisis komparatif antara perusahaan bank dan non-bank.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ROA, ROE, NPL, BOPO, CAR, dan LDR untuk perusahaan perbankan, serta ROA, ROE, DER, dan Current Ratio untuk perusahaan non-bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank milik negara yang berfokus pada pembiayaan sektor UMKM dan layanan perbankan digital. BRI memiliki jaringan layanan yang luas dan didukung oleh pengembangan digital banking melalui aplikasi BRImo serta ekosistem Ultra Micro Holding.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman, khususnya industri es krim. Campina berfokus pada pengembangan inovasi produk, efisiensi operasional, dan penguatan distribusi nasional.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan
Jumlah Aset	Rp1.965.007.030.000.000	Rp1.992.983.447.000.000	+1,42%
Liabilitas	Rp1.648.534.888.000.000	Rp1.669.794.400.000.000	+1,29%
Ekuitas	Rp316.472.142.000.000	Rp323.189.047.000.000	+2,12%

Sumber: Data diolah, 2026

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan
Jumlah Aset	Rp1.088.726.193.209	Rp1.083.173.624.832	-0,51%
Liabilitas	Rp148.194.431.953	Rp136.086.922.155	-8,17%
Ekuitas	Rp934.979.192.879	Rp952.639.271.054	+1,89%

Source: Data diolah, 2026

Berdasarkan laporan posisi keuangan, BRI menunjukkan pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas yang stabil. Struktur aset perusahaan didominasi oleh penyaluran kredit dan surat berharga sebagai aset produktif. Sementara itu, Campina menunjukkan penurunan total aset dan liabilitas, namun tetap mengalami peningkatan ekuitas. Struktur aset Campina lebih banyak didominasi oleh aset tetap dan persediaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Analisis Laporan Laba Rugi

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan
Pendapatan	Rp178.995.994.000.000	Rp199.266.252.000.000	+11,33%
Beban	Rp48.298.082.000.000	Rp53.464.006.000.000	+10,70%
Laba Bersih	Rp60.425.048.000.000	Rp60.643.808.000.000	+0,36%

Source: Data diolah, 2026

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan
Pendapatan	Rp1.135.790.489.555	Rp1.158.489.850.210	+2,00%
Beban	Rp466.026.945.540	Rp486.382.261.523	+4,37%
Laba Bersih	Rp127.426.464.539	Rp97.110.136.525	-23,79%

Source: Data diolah, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa BRI mengalami pertumbuhan pendapatan yang cukup tinggi, namun kenaikan beban operasional menyebabkan pertumbuhan laba bersih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya menjadi tantangan utama bagi perusahaan.

Sementara itu, Campina mengalami peningkatan pendapatan yang relatif kecil dibandingkan kenaikan beban operasional. Hal ini menyebabkan penurunan laba bersih secara signifikan dan menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Perusahaan	Rasio	2023	2024
BBRI	ROA	3%	3%
BBRI	ROE	19%	19%
BBRI	NPL	3%	3%
BBRI	BOPO	27%	27%
BBRI	CAR	23%	24%
BBRI	LDR	85%	89%
CAMP	ROA	12%	9%

CAMP	ROE	14%	10%
CAMP	DER	16%	14%
CAMP	Current Ratio	735%	796%

Source: *Data diolah, 2026*

Rasio keuangan BRI menunjukkan kondisi yang relatif stabil. ROA dan ROE yang konsisten menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan pengembalian kepada pemegang saham. NPL yang tetap berada pada tingkat aman mencerminkan pengelolaan risiko kredit yang baik. Selain itu, peningkatan CAR menunjukkan penguatan struktur permodalan bank.

Pada Campina, rasio profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2024. Penurunan ROA dan ROE menunjukkan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun demikian, DER yang rendah dan Current Ratio yang sangat tinggi menunjukkan kondisi likuiditas dan struktur modal yang kuat.

Analisis Perbandingan Bank dan Non-Bank

Perbedaan Struktur Aset

BRI memiliki struktur aset yang didominasi oleh aset keuangan seperti kredit dan surat berharga. Sebaliknya, Campina memiliki aset riil seperti mesin produksi, persediaan, dan fasilitas operasional.

Perbedaan Sumber Pendapatan

Pendapatan BRI berasal dari bunga kredit dan fee based income, sedangkan Campina memperoleh pendapatan dari penjualan produk es krim. Pendapatan perusahaan manufaktur cenderung lebih sensitif terhadap kondisi pasar dan biaya produksi.

Perbedaan Tingkat Leverage

BRI memiliki leverage tinggi karena pendanaan berasal dari dana pihak ketiga. Namun kondisi tersebut masih aman karena didukung oleh tingkat CAR yang tinggi. Campina memiliki leverage rendah sehingga risiko keuangannya relatif lebih kecil.

Perbedaan Stabilitas Laba

Stabilitas laba BRI relatif lebih baik dibandingkan Campina. Hal ini karena BRI memiliki sumber pendapatan yang lebih terdiversifikasi dan recurring income yang stabil.

Analisis Interpretatif

Kondisi Kesehatan Finansial

BRI dapat dinilai sehat secara finansial karena memiliki profitabilitas yang stabil, kualitas aset yang baik, dan struktur modal yang kuat. Sementara itu, Campina masih

tergolong sehat dari sisi likuiditas dan solvabilitas, namun mengalami penurunan profitabilitas.

Risiko Perusahaan

Risiko utama BRI adalah risiko kredit dan tekanan efisiensi operasional. Sedangkan Campina menghadapi risiko penurunan profitabilitas akibat kenaikan biaya produksi dan operasional.

Dampak Digitalisasi

Digitalisasi memberikan dampak positif terhadap pengembangan bisnis BRI melalui layanan digital banking dan penguatan ekosistem keuangan digital. Pada Campina, digitalisasi membantu meningkatkan efisiensi distribusi dan pemasaran produk.

Prediksi Strategi Bisnis

Dalam 3–5 tahun ke depan, BRI diperkirakan akan memperkuat digital banking dan pembiayaan UMKM. Sementara itu, Campina diperkirakan akan fokus pada efisiensi operasional, inovasi produk, dan penguatan distribusi untuk meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Stabilitas tersebut terlihat dari profitabilitas yang konsisten, kualitas aset yang baik, serta struktur permodalan yang kuat. Sementara itu, PT Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki kondisi likuiditas dan struktur modal yang baik, namun mengalami tekanan profitabilitas akibat peningkatan biaya operasional.

Perbedaan karakteristik industri menyebabkan perbedaan pada struktur aset, sumber pendapatan, dan tingkat risiko perusahaan. Perusahaan perbankan cenderung memiliki pendapatan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan manufaktur yang lebih sensitif terhadap perubahan biaya produksi dan kondisi pasar.

Digitalisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan inovasi teknologi dan strategi efisiensi operasional agar mampu mempertahankan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

REFERENSI

- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024). Laporan Tahunan 2024.
- PT Campina Ice Cream Industry Tbk. (2024). Laporan Tahunan 2024.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.